

KEY INDICATOR

20/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.25	(25.00)	(75.00)
10 Yr (bps)	7.06	7.03	2.60	(98.50)
USD/IDR	14,095.00	14,091.00	0.03%	-3.38%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,155.11	0.05%	-0.64%	16.13
MSCI	7,137.46	0.33%	0.89%	16.68
HSEI	26,889.61	-0.75%	5.43%	10.67
FTSE	7,262.49	-0.84%	7.85%	13.31
DJIA	27,821.09	-0.40%	20.63%	18.80
NASDAQ	8,526.73	-0.51%	29.50%	25.63

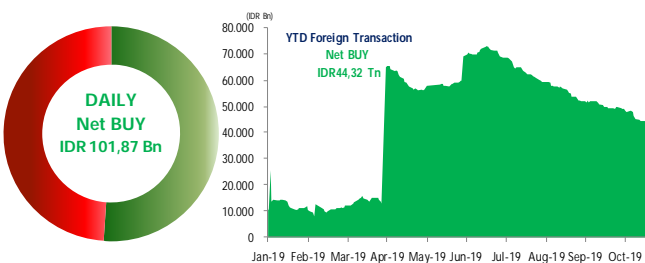
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57.11	3.44%	0.62%	25.99%
COAL	USD/TON	67.45	0.07%	-34.48%	-33.81%
CPO	MYR/MT	2,685.00	2.40%	35.20%	26.59%
GOLD	USD/TOZ	1,471.63	-0.06%	20.22%	14.87%
TIN	USD/MT	16,030.00	0.19%	-18.21%	-17.73%
NICKEL	USD/MT	14,360.00	-2.25%	28.44%	33.83%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ISAT	RUPS	
ASRM	Public Expose	
FORZ	Public Expose	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA ditutup melemah -0,40% pada perdagangan Rabu (20/11) diikuti oleh pelemahan indeks S&P sebesar (-0,38%) dan pelemahan indeks Nasdaq (-0,51%). Pelemahan indeks ini terjadi setelah Trump menyatakan akan meningkatkan tarif impor apabila tidak ada kesepakatan dari pihak China. Selain itu rilisnya data Redbook mengenai estimasi pertumbuhan penjualan ritel menurun 0,5% menjadi 5% dari 5,5% karena tren konsumsi yang dinilai menurun. Hari ini pasar menantikan beberapa rilis data seperti: 1) EUR OECD Economic Outlook; 2) US FOMC Meeting Minutes; 3) EUR ECB Account of October Policy Meeting per Okt-19.

Domestic Updates

Kementerian Perhubungan menetapkan total anggaran sebesar Rp222,42 triliun untuk pembangunan transportasi di Ibu Kota Negara baru. Anggaran tersebut mencakup transportasi darat, laut, udara, perkeretaapian dan studi perencanaan. Dana sebesar Rp1,37 triliun akan digunakan untuk pembangunan transportasi laut, diikuti dengan pembangunan transportasi darat sebesar Rp4,07 triliun, pembangunan transportasi perkeretaapian sebesar Rp209,6 triliun dan perencanaan transportasi IKN sebesar Rp30 miliar.

Company News

1. UNVR mengadakan RUSLB pada Rabu, 20 November 2019 untuk mengumumkan rencana *stock split*. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui aksi korporasi *stock split* dengan rasio 1:5 yang akan merubah harga saham UNVR yang di Rp42.150/saham menjadi Rp8.430/saham. Dengan adanya *stock split*, harga saham UNVR akan lebih terjangkau dan dipercaya mampu meningkatkan likuiditas. (Kontan)
2. TURI mencatatkan penurunan penjualan mobil sebesar 12% YoY menjadi 33.626 unit di 9M19. Hal ini sejalan dengan penurunan penjualan mobil nasional sebesar 12% YoY menjadi 753.594 unit di 9M19. Sementara penjualan sepeda motor TURI di Pulau Sumatra, meningkat 2% YoY menjadi 184.438 unit, di mana peningkatan tersebut sejalan dengan pasar nasional perdagangan motor yang meningkat 4% YoY per 9M19 sebanyak 4,9 juta unit. Maka TURI membukukan pendapatan yang menurun 4,11% YoY senilai Rp10,30 triliun dan laba bersih senilai Rp432,97 miliar yang meningkat 6,34% YoY. (Market Bisnis)
3. BRMS telah menyelesaikan 90% proses pembangunan fasilitas pengolahan bijih emas di tambang Poboya, Sulawesi Tengah. Perseroan berencana untuk melakukan pengujian *dry run* dan *wet run* di FY19E yang merupakan pengoperasian masing-masing peralatan tanpa beban. Dengan fasilitas baru ini, BRMS menargetkan total produksi sebanyak 100.000 ton bijih emas pada tahun pertama operasional tambang. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,05% pada perdagangan Rabu (20/11) diikuti aksi beli bersih investor asing senilai Rp101,87 miliar. Penguatan IHSG terjadi atas sentimen positif dari penurunan suku bunga yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan sebesar 25bps menjadi 6,25% untuk simpanan Rupiah dan 1,75% untuk valuta asing. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah pada level Rp14.095. IHSG hari ini diperkirakan akan berada pada rentang 6.120-6.245 di tengah penantian keputusan suku bunga. **Todays recommendation: ACES, PGAS, BBNI, ANTM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ACES	1,675	Buy on Weakness	ACES sudah berada pada akhir dari wave [ii] dari wave C, dimana koreksi ACES cenderung terbatas. Selanjutnya, ACES berpotensi untuk melanjutkan penguatannya untuk membentuk awal wave [iii] dari wave C.
PGAS	1,985	Buy on Weakness	Posisi PGAS saat ini sedang berada di wave [b] dari wave X, yang berarti PGAS berpotensi untuk menguat dalam jangka pendek.
BBNI	7,650	Buy on Weakness	Saat ini posisi BBNI sudah mengkonfirmasi wave [ii], dan sedang berada pada awal wave [iii]. Hal ini berarti BBNI masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
ANTM	825	Sell on Strength	Posisi ANTM saat ini diperkirakan sedang berada pada wave [iv] dari wave C, dimana penguatan yang terjadi dengan ANTM sudah relatif terbatas.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

